

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Organisasi Persatuan Istri Tentara Divisi Siliwangi (Kajian Historis Dari Tahun 1946-1951)”. Permasalahan pokok yang dikaji adalah bagaimana peranan Organisasi Persit Divisi Siliwangi dari tahun 1946-1951?. Permasalahan tersebut kemudian dituangkan dalam tiga buah pertanyaan pokok, yaitu: (1) Bagaimana latar belakang terbentuknya organisasi Persatuan Istri Tentara (Persit) Divisi Siliwangi pada tahun 1946?, (2) Bagaimana kegiatan organisasi Persatuan Istri Tentara (Persit) selama perang kemerdekaan Indonesia pada tahun 1946 sampai 1949?, (3) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh organisasi Persatuan Istri Tentara (Persit) Divisi Siliwangi untuk menjaga eksistensi organisasinya (lembaga) sampai tahun 1951?. Tujuan khusus Penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perkembangan organisasi Persit Divisi Siliwangi sejak awal terbentuk hingga kongres II di Bandung. Selain itu untuk mengetahui peranan Persatuan Istri Tentara (Persit) Divisi Siliwangi dalam membantu mempertahankan kemerdekaan. Tujuan umum yaitu untuk memberikan perhatian agar pemerintah daerah dapat mendukung penulisan sejarah lokal di Jawa Barat, serta dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber rujukan bagi para pelajar yang membacanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *historis*. Metode ini meliputi pengumpulan sumber primer maupun sekunder, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu sosial dan budaya dengan meminjam konsep-konsep seperti Organisasi Perempuan dan Kongres Perempuan, juga dengan pengkajian terhadap penelitian terdahulu seperti skripsi dan jurnal. Organisasi Persit Divisi Siliwangi memiliki peranan dalam membantu tentara dan badan perjuangan lainnya mempertahankan kemerdekaan di Jawa Barat. Pada awalnya organisasi ini bernama Persatuan Kaum Ibu Tentara (PKIT) yang terbentuk di Purwakarta pada tanggal 3 April 1946. Organisasi ini resmi bernama Persatuan Istri Tentara (Persit) 17 Agustus 1946 yang disepakati dalam konferensi di Garut. Persit Divisi Siliwangi merupakan cikal bakal dari terbentuknya Persit secara nasional. Kurun waktu 1946-1949, kegiatan organisasi Persit terfokus untuk membantu selama perang kemerdekaan. Setelah berakhirnya Perang kemerdekaan tujuan dari organisasi Persit mengalami sedikit perubahan. Untuk menyusun kembali organisasinya setelah perang kemerdekaan dilaksanakan kongres nasional yang tidak hanya dikhususkan Persit Divisi Siliwangi saja. Selama kurun waktu 1950-1951 Persit mengadakan dua kali kongres yang hasilnya menunjukkan perkembangan bagi organisasi tersebut dalam berbagai bidang. Terungkapnya peranan dan upaya organisasi Persit Divisi Siliwangi ini diharapkan akan menimbulkan kesadaran dan potensi juang bagi generasi muda sekarang.

ABSTRACT

This thesis entitled "Organization Persatuan Istri Tentara Divisi Siliwangi (Historical studies From 1946-1951)". The main problem of this studied is how the role of the Organization Persit Divisi Siliwangi from 1946-1951?. The problem is then poured in three main questions, namely: (1) How does the formation of organizational backgrounds Union Army Wife (Persit) Divisi Siliwangi in 1946?, (2) How does the organization of activities the Union Army Wife (Persit) during Indonesia's war of independence 1946 to 1949?, (3) How does the organization efforts made by the Union Army wife (Persit) Divisi Siliwangi to maintain the existence of the organization (institution) until 1951? The specific objective of writing this thesis is to determine the development of the organization since its inception Persit Divisi Siliwangi formed by congress II in Bandung. In addition to knowing the role of the Union Army Wife (Persit) Divisi Siliwangi to help maintain independence. The general objective is to provide the attention that local governments can support the writing of local history in West Java, and can be used as a source of reading and reference source for students who read it. The method used is the historical method. This method involves the collection of primary and secondary sources, source criticism, interpretation and historiography. To deepen the analysis, the author uses an interdisciplinary approach through the study of social sciences and culture with borrowed concepts such as the Organization of Women and Women's Congress, also with an assessment of previous studies such as theses and journals. Organization Persit Divisi Siliwangi has a role in helping soldiers and other agencies to maintain the independence struggle in West Java. At first the organization was called The Mother's Union Army (PKIT) formed in Purwakarta on March 3, 1946. Organization was officially named the Union Army Wife (Persit) August 17, 1946 as agreed in the conference in Garut. Persit Divisi Siliwangi was the forerunner of the formation Persit nationally. The period 1946-1949, the organization's activities focused Persit to help during the war of independence. After the end of the independence war of organizational goals Persit slight change. To rearrange the organization after the war of liberation conducted a national congress is not only devoted Persit Divisi Siliwangi only. During the period 1950-1951 Persit held two congresses that the results show the development of the organization in a variety of fields. Disclosure of the role and efforts of the organization Persit Divisi Siliwangi is expected to lead to the awareness and potential of young people fighting for now.